

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Ethical Competency* dan *Knowledge Competency* terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Metode penelitian adalah *mixed method research*, yaitu menggunakan dua atau lebih metode yang diambil dari dua pendekatan yang berbeda, yaitu kuantitatif dan kualitatif (Sarwono, 2013). Sampel penelitian adalah mahasiswa program studi Akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang sedang menempuh mata kuliah Skripsi semester gasal 2016/2017. Data untuk analisis kuantitatif diperoleh dari jawaban dari responden atas kuesioner yang telah disebar dan diperoleh sebanyak 188 responden, sedangkan data untuk analisis kualitatif diperoleh melalui wawancara terhadap enam mahasiswa yang merupakan bagian dari subyek kuantitatif.

Setiap variabel memiliki indikator sebagai manifestasi dari variabel tersebut. Variabel Kesiapan Kerja diukur dengan indikator fisik dan mental, kecerdasan, fleksibilitas, dan emosional. Variabel *Ethical Competency* diukur dengan indikator moral dan etika akuntan, kemampuan mengontrol emosi, tanggung jawab, serta keadilan. Variabel *Knowledge Competency* diukur dengan pemahaman terhadap IFRS, pengetahuan akan profesi akuntan, pengetahuan akan MEA, dan pengetahuan akan manajemen perubahan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan *Structural Equation Modelling* (SEM) dan menggunakan model *Partial*

Least Square (PLS). Alat uji yang digunakan adalah SmartPLS versi 3.0. Hasil olah data untuk *Outer Model* menunjukkan bahwa seluruh item indikator dalam penelitian ini memiliki nilai *loading factor* > 0.70 dan setiap variabel memiliki nilai $AVE > 0.50$, yang berarti bahwa seluruh variabel beserta indikatornya dinyatakan valid, sementara itu nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* semua variabel memiliki nilai > 0.70 yang artinya seluruh variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas.

Inner model dievaluasi dengan melihat besarnya presentase varian yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai *R-Square* untuk konstruk laten endogen. Hasil olah data menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0.527. Hal ini berarti bahwa 52.7% variabel Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh variabel *Ethical Competency* dan *Knowledge Competency*, sementara sisanya sebesar 47.3% berarti dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai *R-Square* variabel Kesiapan Kerja sebesar 0.527 juga berarti menunjukkan bahwa model termasuk dalam kategori moderate. Untuk mengetahui hubungan antara variabel eksogen yaitu *Ethical Competency* dan *Knowledge Competency* terhadap variabel endogen yaitu Kesiapan Kerja. Uji hipotesis dilakukan dengan melakukan analisis *Bootstrapping* untuk mengetahui nilai T-statistic. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.12, dapat dilihat bahwa variabel *Ethical Competency* memiliki nilai T-Statistic sebesar 2.582. Nilai tersebut lebih besar daripada nilai yang disyaratkan yaitu $2.582 > 1.96$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Ethical Competency* berpengaruh Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Perbanas Surabaya atau H_1 dapat

diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya tingkat kompetensi etika yang dimiliki mahasiswa akan mempengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja di era MEA.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.12, dapat dilihat bahwa variabel *Knowledge Competency* memiliki nilai T-Statistic sebesar 4.649. Nilai tersebut lebih besar daripada nilai yang disyaratkan yaitu $4.649 > 1.96$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Knowledge Competency* berpengaruh Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Perbanas Surabaya atau H_2 dapat diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya tingkat kompetensi etika yang dimiliki mahasiswa akan mempengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja di era MEA.

Selanjutnya, peneliti mencari tahu bagaimana kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa telah dinyatakan siap dalam menghadapi dunia kerja di era MEA. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Mean* pada variabel *Ethical Competency* dan *Knowledge Competency* menunjukkan angka 2.89 yang berarti sebagian besar dari responden menjawab setuju atas item-item pernyataan yang disajikan dalam kuesioner.

Analisis kualitatif dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang hal-hal yang telah dan perlu disiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di era MEA. Proses pembelajaran di STIE Perbanas Surabaya menjadi faktor utama yang membentuk kesiapan fisik dan mental mahasiswa. Dengan macam-macam metode pembelajaran telah melatih pengetahuan, skill, keterampilan, serta *softskill*

mahasiswa. Selain itu, adanya mata kuliah tentang etika merupakan salah satu faktor yang menjadikan mahasiswa STIE Perbanas Surabaya lebih unggul dalam menghadapi dunia kerja ditinjau dari segi etika. Mata kuliah yang membahas tentang etika profesi memang jarang ditemukan di Perguruan Tinggi ataupun Universitas lain.

Meskipun dari segi kompetensi pengetahuan mahasiswa perbanas juga dinyatakan siap menghadapi dunia kerja, masih ada hal yang perlu ditingkatkan dalam kurikulum STIE Perbanas Surabaya. Empat dari enam informan mengakui bahwa skill berbahasa yang dimiliki masih belum cukup untuk menghadapi MEA. Mahasiswa berharap adanya peningkatan dalam pembelajaran mengenai bahasa Asing, karena di era MEA ini mahasiswa akan dihadapkan dengan persaingan tenaga kerja yang berasal dari luar Indonesia.

5.2. Keterbatasan Penelitian

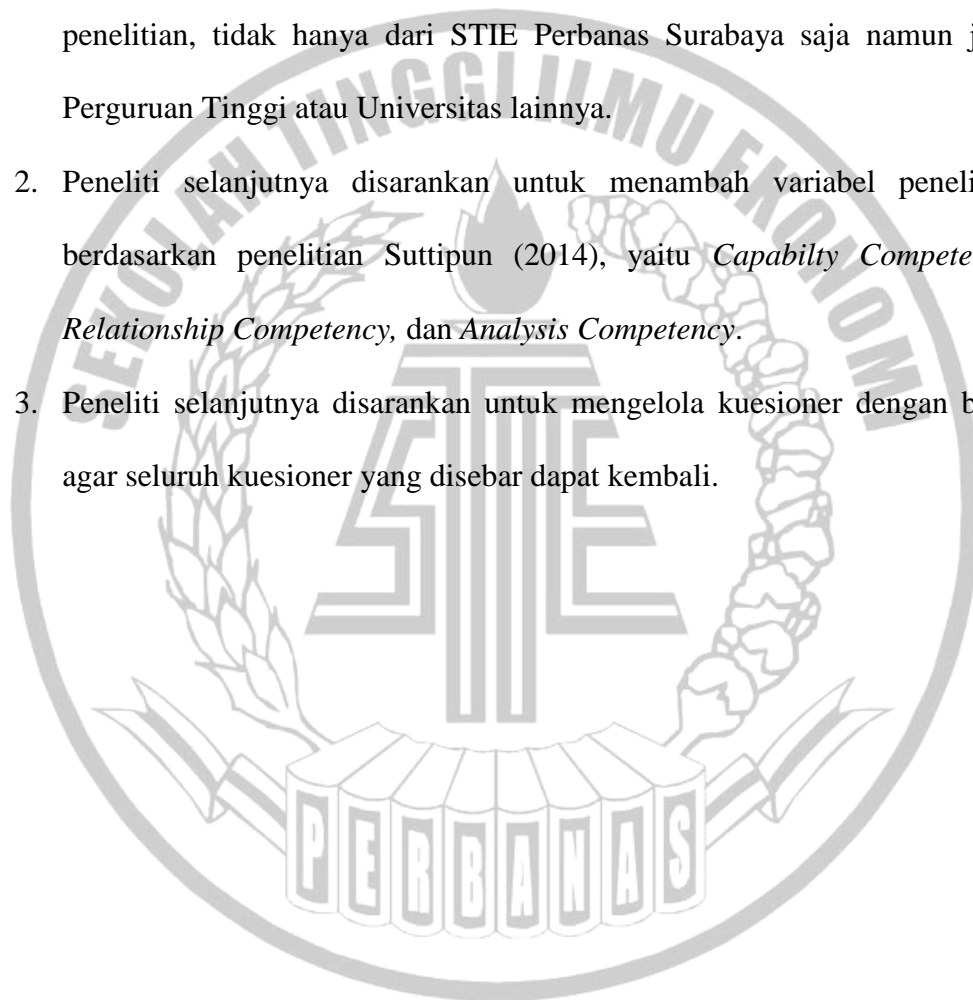
Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan memiliki berbagai keterbatasan yang harus dibenahi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel penelitian hanya berasal dari STIE Perbanas Surabaya.
2. Kesiapan Kerja dalam penelitian ini hanya ditinjau dari kompetensi etika dan pengetahuan saja.
3. Masih terdapat kuesioner yang tidak kembali.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disebutkan, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup subyek penelitian, tidak hanya dari STIE Perbanas Surabaya saja namun juga Perguruan Tinggi atau Universitas lainnya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian berdasarkan penelitian Suttipun (2014), yaitu *Capabilty Competency*, *Relationship Competency*, dan *Analysis Competency*.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengelola kuesioner dengan baik, agar seluruh kuesioner yang disebar dapat kembali.



DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Prabu M. 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama
- Boove, Cortland L. dan John V. Thill. 2012. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta. Indeks
- Burhan Bungin. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- Bartens, K. 2013. *Etika*. Yogyakarta: Kanisius
- _____. 2013. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius
- Brady, Robert P. 2009. *Work Readiness Inventory Administrator's Guide* (Online). (<http://www.jist.com/shop/web>, diakses 30 September 2016)
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta
- David. 2014. *Pendidikan Anti Korupsi*. Jakarta. Indeks
- Gayatri, G., Widanaputra, A. A., & Suprasto H, B. 2016. Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Atas Penerapan International Financial Reporting Standard Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(1).
- Hatta, M., Auditya, L., & Haris, M. 2016. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean.
- IAI. 2013. Akuntan Indonesia Gamang Menghadapi AFTA 2015. *Arsip Berita dan Kegiatan* (Online). (<http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailarsip-511>, diakses 17 Oktober 2016)
- _____. MEA, Kompetisi Untuk Para *Skilled Worker*. *Arsip Berita dan Kegiatan* (Online). (<http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailarsip-806>, diakses 17 Oktober 2016)
- Ismail Solihin. 2014. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga
- Moh. Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pride, William M., Robert J. Hughes, dan Jack R. Kapoor. 2015. *Introduction to Business*. Jakarta: Salemba Empat

- Retno Pusali. 2013. Peran Mahasiswa untuk Indonesia dalam AEC 2015, (Online). (<http://retnopusalia.wordpress.com/2013/11/14>, diakses 24 September 2016).
- Romanus Wilopo. 2014. Etika Profesi Akuntan. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya
- Sadono Sukirno, Wan Sabri H., Danny I., Charles S. 2014. Pengantar Bisnis. Jakarta: Kencana
- Sarwono, Jonathan. 2013. Strategi Melakukan Riset: Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan. Yogyakarta: Andi
- Sondang P. Siagian. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suttipun, M. 2012. *Readiness of accounting students in the ASEAN Economic Community: An empirical study from Thailand. In Mae Fah Luang University: International Conference.*
- _____. 2014. *The Readiness of Thai Accounting Students for the ASEAN Economic Community: An Exploratory Study. Asian Journal of Business and Accounting*, 7(2), 139.
- Suwardjono. 2013. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPF
- Syofian Siregar. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. Jakarta: Kencana
- Wirawan. 2009. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian. Jakarta: Salemba Empat
- Yanthi, M. D., Diamastuti, E., & Triani, N. N. A. (2015). Kesiapan Profesi Akuntan di Indonesia dalam Menghadapi MEA.
- Zaenal Arifin. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya